

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020

Afrida Yelni^{1*}

Program Studi S-1 Kebidanan

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

yelniafrida366@gmail.com

ABSTRACT

The incidence of gastrointestinal and respiratory infections is one of the causes of the high infant mortality rate in Indonesia, which is caused by early complementary feeding (MP-ASI). This study aims to determine the frequency distribution of mother's knowledge, mother's attitudes, family support, mother's occupation by giving early complementary breastfeeding to infants 0-6 months at the Cahaya Clinic in 2020. This type of research is analytic (cross sectional) to determine the calculation of causal and consequential factors carried out simultaneously to determine the factors associated with early complementary breastfeeding at the Light Clinic in 2020. using primary and secondary data. The data were obtained by means of measuring observations and guided interviews using a checklist sheet with a total sample of 34 people, the sampling technique was total sampling, with univariate and bivariate data analysis. The results obtained a significant value, namely the p -value of the knowledge variable = 0.033 <0.05, attitude = 0.002 <0.05, family support = 0.011 <0.05, work = 0.024 <0.05, which means that there is a relationship between knowledge, attitudes, family support and work with the provision of MP -ASI for infants 0-6 months at Klinik Cahaya Medan in December - July 2020.

Keywords: MP ASI

ABSTRAK

Kejadian infeksi saluran pencernaan dan pernapasan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi di Indonesia yang disebabkan oleh pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya tahun 2020. Jenis penelitian ini bersifat analitik (*cross sectional*) untuk mengetahui perhitungan faktor penyebab dan faktor akibat dilakukan bersamaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini di Klinik Cahaya tahun 2020. dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data di peroleh melalui cara ukur observasi dan wawancara terpimpin alat yang di gunakan lembaran checklist jumlah sampel sebanyak 34 orang ,teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, dengan analisa data *univariat* dan *bivariat*. Hasil yang didapatkan nilai signifikan yaitu p -value variabel Pengetahuan =0,033 <0,05, sikap =0,002 < 0.05, dukungan keluarga =0,011< 0.05, pekerjaan =0,024 < 0.05 artinya terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Kata Kunci : MP-ASI

PENDAHULUAN

Kejadian infeksi saluran pencernaan dan pernapasan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi di Indonesia yang disebabkan oleh pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini. (Eko Heryanto,2017) pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara dini sangatlah berbahaya apalagi jika disajikan tidak higienis. Bayi yang mendapat MP-ASI sebelum umur enam bulan lebih banyak terserang diare, sembelit, batuk pilek dan panas jika dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif. (Kusmiyati dkk, 2014)

Berdasarkan hasil dari survei demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2017 berdasarkan penyajian sejumlah indikator PMBA hampir 60% anak mendapatkan ASI dominan dan juga berdasarkan praktik pemberian ASI, dari 67% pada umur 0-1 bulan menjadi 55% pada umur 2-3 bulan dan 38% pada umur 4-5% dan mengkonsumsi makanan pendamping ASI seiring bertambahnya umur. (Survei demografi dan kesehatan Indonesia,2017.) Berdasarkan profil kesehatan kota Medan 2016 dari jumlah bayi yang lahir 5,135 orang yang mendapatkan ASI eksklusif dari umur 0-6 bulan hanya sebanyak 1.589 orang. (profil Kesehatan kota medan,2016)

Hasil penelitian Eko Heryanto tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini di Desa Negeri Agung pada periode Januari-Maret 2017 menunjukkan sebanyak 5,1% responden memberikan MP-ASI dini pada bayi, 51% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang MP-ASI, 62,7% responden dengan kecukupan ASI, 52,9% responden dengan kategori tidak bekerja, dan sebanyak 54,9% responden

mendapatkan dukungan dari keluarga. Hasil analisis menunjukkan korelasi antara pemberian MP-ASI dengan pengetahuan (p value 0,017), kecukupan ASI (p value 0,001), pekerjaan (p value 0,001) dan dukungan keluarga (p value 0,001). (Eko Heryanto,2017)

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 34 orang ibu ya yang mempunyai bayi, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi antara lain; bertempat tinggal di daerah klinik cahaya, ibu yang memiliki bayi ,bersedia menjadi responden dan mau diwawancarai. Kriteria eksklusi adalah; ibu yang tidak memiliki bayi. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu ibu yang mempunyai bayi yang terdata dari bulan desember 2019 sampai agustus 2020. Variabel dependen adalah pemberian MP-Asi pada bayi 0-6 bulan, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan pekerjaan. Data pemberian MP-Asi diukur melalui wawancara dengan menggunakan Formulir lembaran checklist, Langkah pengolahan data adalah pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan data, pemberian kode pada setiap data variabel, memasukkan data kedalam komputer, serta pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi jawaban kuesioner pengetahuan ibu di Klinik Cahaya Medan Bulan desember – Juli 2020

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	F	%
1	Waktu pemberian ASI yang tepat pada bayi yang baru lahir adalah Segera setelah lahir	22	64,7	12	35,3	34	100
2	Pengertian MP-ASI adalah makanan tambahan yang diberikan bersama-sama dengan ASI	19	55,9	15	44,1	34	100
3	Usia yang sebaiknya diberikan MP-ASI kepada bayi adalah 7 bulan	12	35,3	22	64,7	34	100
4	Dampak pemberian ASI terlalu dini adalah peningkatan produksi ASI	19	55,9	15	44,1	34	100

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020

5	Bayi perlu diberi makanan tambahan setelah umur > 6 bulan agar agar gizi bayi tercukupi dengan baik	18	52,9	16	47,1	34	100
6	Keuntungan pemberian ASI bagi bayi adalah Terhindar dari alergi makanan	14	41,2	20	58,8	34	100
7	Pemberian makanan seperti sayur-sayuran terlalu dini pada usia 0-6 bulan menyebabkan diare	17	50,0	17	50,0	34	100
8	Jenis makanan yang harus diberikan ibu pada bayi < 6 bulan adalah ASI	19	55,9	15	44,1	34	100
9	Akibat dari pemberian MP-ASI yang terlalu dini adalah kematian pada bayi	17	50,0	17	50,0	34	100
10	Pemberian makanan pendamping terlalu dini tanpa perhatikan diet menyebabkan diare	16	47,1	18	52,9	34	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	5	14,7
2	Cukup	14	41,2
3	Kurang	15	44,1
Total		34	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi jawaban kuesioner sikap ibu di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
1	Pemberian MP-ASI sama baiknya dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan	14	41,2	5	14,7	6	17,6	9	26,5	34	100
2	Pada saat bayi berusia diatas 6 bulan harus segera diberikan MP-ASI	4	11,8	13	38,2	4	11,8	13	38,2	34	100
3	Pemberian susu formula sangat baik jika dikombinasikan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan	13	38,2	6	17,6	11	32,4	4	11,8	34	100
4	Bayi diberikan makanan pendamping ASI pada usia 0-6 bulan ketika bayi menangis dan rewel	7	20,6	12	35,3	10	29,4	5	14,7	34	100
5	Salah satu MP-ASI yang baik bagi bayi adalah bubur susu dan biskuit bayi saat bayi berusia diatas 6 bulan	7	20,6	8	23,5	10	29,4	9	26,5	34	100
6	Pemberian MP-ASI sebaiknya di lakukan sedini mungkin	11	32,4	2	5,9	7	20,6	14	41,2	34	100
7	Pemberian MP-ASI sebaiknya diberikan sesering mungkin di usia kurang dari 6 bulan agar ketika memasuki usia di atas 6 bulan bayi tidak kaku untuk mengkonsumsi MP-ASI	10	29,4	5	14,7	9	26,5	10	29,4	34	100
8	MP-ASI diberikan pada bayi 0-6 bulan jika bayi tidak mau minum ASI	6	17,6	3	8,8	13	38,2	12	35,3	34	100
9	Pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan akan membuat bayi cepat dan sehat	7	20,6	8	23,5	10	29,4	9	26,5	34	100
10	Pemberian makanan tambahan pada bayi 0-6 bulan agar pertumbuhan dan perkembangan bayi baik	11	32,4	7	20,6	6	17,6	10	29,4	34	100

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020

Tabel 4. Distribusi frekuensi sikap ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Sikap ibu	Jumlah	
		F	%
1	Positif	12	35,3
2	Negatif	22	64,7
	Total	34	100

Tabel 5. Distribusi frekuensi jawaban kuesioner dukungan keluarga di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	F	%
1	Ketika bayi menangis dan rewel keluarga memberikan makanan pada bayi 0-6 bulan	14	41,2	20	58,8	34	100
2	Keluarga mendukung dalam memberikan MP-ASI terlalu dini pada bayi 0-6 bulan	22	64,7	12	35,3	34	100
3	Keluarga sering memberikan nasehat dan saran dalam pemberian makanan pada bayi 0-6 bulan	19	55,9	15	44,1	34	100
4	Keluarga sering mendorong ibu untuk terus memberikan makanan pendamping ASI ketika bayi berumur 0-6 bulan	16	47,1	18	52,9	34	100
5	Keluarga memberikan MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan karena takut bayi akan kelaparan	21	61,8	13	38,2	34	100
6	Suami dan keluarga selalu mengingatkan ibu untuk memberikan MP-ASI pada bayi saat bayi usia 0-6 bulan	19	55,9	15	44,1	34	100
7	Keluarga memberikan MP-ASI pada bayi 0-6 bulan saat ibu bekerja	20	58,8	14	38,2	34	100
8	Keluarga membantu ibu dalam memberikan makanan pada bayi 0-6 bulan	18	52,9	16	47,1	34	100
9	Keluarga menyarankan memberikan makanan tambahan pada bayi 0-6 bulan 3 kali sehari agar bayi sehat	23	67,6	11	32,4	34	100
10	Keluarga menyediakan makanan bergizi kepada bayi selama bayi umur 0-6 bulan	17	50,0	17	50,0	34	100

Tabel 6. Distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Dukungan keluarga	Jumlah	
		F	%
1	Mendukung	16	47,1
2	Tidak mendukung	18	52,9
	Total	34	100

Tabel 7. Distribusi frekuensi pekerjaan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pekerjaan	Jumlah	
		F	%
1	Tidak bekerja	23	67,6
2	Bekerja	11	32,4
	Total	34	100

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020

Tabel 8. Distribusi frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pemberian MP-ASI	Jumlah	
		F	%
1	Tidak memberikan	13	38,2
2	Diberikan	21	61,8
	Total	54	100

Tabel 9. Tabulasi silang pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pengetahuan	Pemberian MP-ASI				Jumlah		P Sig
		Tidak diberikan		Diberikan		F	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	1	2,9	4	11,8	5	14,7	0.033
2	Cukup	9	26,5	5	14,7	14	41,2	
3	Kurang	3	8,8	12	35,3	15	44,1	
	Total	13	38,2	21	61,8	34	100,0	

Tabel 10. Tabulasi silang sikap ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan Bulan Desember – Juli 2020

No	Sikap Ibu	Pemberian MP-ASI				Jumlah		P Sig
		Tidak memberikan		Memberikan		F	%	
		F	%	f	%			
1	Negatif	4	11,8	18	52,9	22	64,7	0.002
2	Positif	9	26,5	3	8,8	12	35,3	
	Total	13	38,3	21	61,7	34	100,0	

Tabel 11. Tabulasi Silang dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Dukungan Keluarga	Pemberian MP-ASI				Jumlah		P Sig
		Tidak memberi		Memberi		F	%	
		F	%	f	%			
1	Tidak mendukung	11	32,3	7	20,6	18	52,9	0.011
2	Mendukung	2	5,9	14	41,2	16	47,1	
	Total	13	38,2	21	61,8	34	100,0	

Tabel 12. Tabulasi Silang pekerjaan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember – Juli 2020

No	Pekerjaan	Pemberian MP-ASI				Jumlah		P
		Tidak Memberi		Memberi		F	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak bekerja	12	35,3	11	32,4	23	67,6	0.024
2	Bekerja	1	2,9	10	29,4	11	32,4	
	Total	13	38,2	21	61,8	34	100,0	

Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p=0,033 < 0,05$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Menurut A wawan dan Dewi dalam dalam bukunya "teori dan pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku " Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada suatu penglihatan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Hasil penelitian Menurut penelitian Desi Evitasari dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Asi Bayi Usia <6 Bulan di UPTD Puskesmas Sumberjaya tahun 2016. Disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ($\rho= 0,045$), pekerjaan ($\rho=0,027$), dan pendapatan ($\rho=0,038$) dengan perilaku pemberian makanan pendamping ASI bayi usia <6 bulan pada ibu batita di UPTD Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Majalengka Tahun 2016.(13)

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil penelitian, salah satu faktor ibu memberikan MP-ASI pada bayi 0-6 bulan yang di lakukan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020 diketahui disebabkan oleh kurangnya pengetahuan karena pengetahuan berperan besar terhadap seseorang dalam melakukan suatu tindakan artinya tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan baik untuk dirinya maupun orang lain. ibu dengan pengetahuan rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan kondisi bayinya sebaiknya ibu dengan pengetahuan lebih biasanya akan sangat peduli terhadap kondisi anaknya baik itu terhadap pemberian ASI eksklusif maupun sampai pada pemberian makanan tambahan.

Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p=0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yang menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Menurut A.wawan dan dewi dalam dalam bukunya "teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku " Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Ada bebarapa Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain Pengalaman pribadi yaitu Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. bisa juga , kedua Pengaruh orang lain yang dianggap penting Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konfirmis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain di motivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. ketiga Pengaruh budaya Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaannya yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

Berdasarkan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p=0,011 < 0,05$ sehingga hipotesis alternative(H_a) diterima yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Menurut Esti Handayani D dalam "asuhan holistik masa nifas dan menyusui "Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberi pertolongan

dan bantuan jika di perlukan. Keluarga memiliki beberapa fungsi dukungan yaitu :Dukungan informasional, Dukungan penilaian, Dukungan instrumental, Keluarga merupakan sumber sebuah pertolongan praktis dan konkrit, Dukungan emosional, Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang di wujudkan dalam bentuk afeksi,adanya kepercayaan, perhatian, mendengar dan didengarkan.(22)

Dari hasil analisa Eko Heryanto di ketahui sebanyak 28 (54,9%) responden dengan kategori dukungan keluarga mendukung dan sebanyak 24 (45,1%) responden dengan kategori dukungan keluarga tidak mendukung. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini (11)

Berdasarkan uji statistik *Chis-Square* diperoleh nilai signifikan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p=0,024 < 0,05$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yang menunjukkan ada hubungan antara pekerja ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Menurut Dr.Merryana Adriani dan prof. Dr bambang wirjadmadi dalam bukunya "gizi dan kesehatan balita " Bekerja merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh manusia beragam, tergantung dari tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang berpengaruh pada produktivitas kerja. Produktivitas kerja pada hakikatnya di tentukan oleh banyak faktor, diantaranya semangat dalam kerja, ketekunan dalam bekerja yang menyebabkan hasil dari pekerjaan satu orang dengan yang lainnya berbeda. Selain itu, status atau profesi juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hasil dari pekerjaan berbeda. Keluarga dengan profesi pekerja tinggi, tingkat pendapatan akan lebih besar dibanding dengan keluarga dengan profesi keluarga yang kurang menjanjikan atau kurang rendah. Keadaan ini menyebabkan tingkat pendapatan antara keluarga yang satu dengan yang lainnya berbeda.(23)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Hasil penelitian Menurut penelitian Hasil penelitian Altriza Juliyandari, Suyatno, Atik Mawarni tahun 2018 hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p=0,042$, $p<0,05$) dan berdasarkan koefisien kontingensi (c) sebesar 0,025 ($p=<0,05$).(24)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Chi-square* dapat disimpulkan nilai signifikan yaitu ρ -value variabel Pengetahuan =0,033 $<0,05$, artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Chi-square* dapat disimpulkan nilai signifikan yaitu ρ -valuesikap =0,002 $< 0,05$, artinya terdapat hubungan Pengetahuan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Chi-square* dapat disimpulkan nilai signifikan yaitu ρ -value dukungan keluarga =0,011 $< 0,05$. artinya terdapat dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Chi-square* dapat disimpulkan nilai signifikan yaitu ρ -value pekerjaan =0,024 $< 0,05$, artinya terdapat hubungan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Klinik Cahaya Medan bulan Desember - Juli 2020.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yosephin D bett. Tuntunan Praktis Menghitung Kebutuhan gizi. Kika M, editor. Yogyakarta: cv.andi offset; 2018.
2. Rias yahanes andy. Nutrisi sang buah hati bukti cinta ibu cerdas. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
3. Reni yuli astutik. Payudara dan laktasi. Jakarta selatan: salemba medika; 2014.
4. Walyani th. Endan. Purwoastuti dan

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020

- elisabeth siwi. Ilmu obstetri dan ginekologi sosial untuk kebidanan. Yogyakarta: PT.pustakabrupress; 2015.
5. Priyoto. Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi. Yogyakarta: graha ilmu; 2015.
 6. WHO/UNICEF. Global Nutrition Targets 2025: Breastfeeding policy brief. World Health Organization. 2014.
 7. BPS, BKKBN, Kemenkes U. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Survei Demogr dan Kesehat Indones. 2017;
 8. Infodatin. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Kemenkes RI. 2014;
 9. Indonesia PK. Profil Kesehatan Indonesia 2017. 2018;
 10. Kesehatan P, Medan K. Profil kesehatan kota medan. 2016;
 11. Heryanto e. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping asi dini. J ilmu kesehat. 2017;
 12. Flora honey darmawan d. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian mp-asi yang tepat pada bayi usia 6-12 bulan di desa sekarwangi kabupaten sumedang. J bidan"midwife j vol 1,no2 juli2015. 2015;volume 1.
 13. Makanan p. asi p, usia b. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bulan. 2016;1(3):39-50.
 14. Oktova r. Mp-asi dini pada bayi usia 0-6 bulan. 2016;84-90.
 15. Kebidanan J, Kemenkes P, Bahu P, Malalyang K, Manado K. Hubungan Pengetahuan , Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP - ASI) Pada Bayi Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. 2014;64-70.
 16. Rokan K, Tahun H, Aldriana N, Prodi D, Kebidanan DIII, Pasir U. Nana Aldriana : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini di Desa 2 Dayo Wilayah Kerja Puskesmas Tandun II Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2013 2015. 2015;2(1):1-9.
 17. Citerawati yw. Makanan pendamping asi. Yogyakarta: trans medika; 2016.
 18. Savitri a. Super komplet 365 hari mp asi. Yogyakarta: penerbit idesegar; 2016.
 19. Mangiri dpzdy. Mp asi perdana cihuy ! Jakarta: asha book; 2014.
 20. Dhian ambarwati d. Superbook supermom. Jakarta selatan: fmedia; 2015.
 21. M aw dan d. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku. Yogyakarta: nuha medika; 2015.
 22. Esti handayani d. Asuhan holistik masa nifas danMenyusui. Yogyakarta: Trans Medika; 2016.
 23. Wirjatmadi dr. MA dan prof. Dr. B. Gizi Dan Kesehatan Balita peranan mikro zinc pada pertumbuhan balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
 24. Altriza Juliyandari D. Hubungan Karakteristik Ibi Dan Perilaku Dalam Pemberian Mp-Asi Dini Dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan. J Kesehat Masy. 2018;
 25. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. I. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2015.
 26. Murdayah, M. 2019. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Praktek Bidan Mandiri Rina Sitorus AMD. Keb Tanjung Morawa Tahun 2019. *Journal of Midwifery Senior*. Vol2(1): 80 - 88.